

	News Title : SRG Jaga Pasokan dan Komoditas Ekspor	
	Media Name : Neraca	Journalist : Gro
	Publish Date : 08 August 2023	Tonality : Positive
	News Page : 11	News Value : 73,800,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 24,600,000
	Section/Rubrication : Industri Perdagangan	Topic : SRG Ekspor

SRG Jaga Pasokan dan Komoditas Ekspor

NERACA

Jakarta – SRG (Sistem Resi Gudang) difokuskan tidak hanya untuk menjamin ketersediaan pasokan komoditas, khususnya bahan pangan dalam negeri, tapi juga fokus pada sektor hilir yang berorientasi ekspor.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengungkapkan, beberapa komoditas berhasil diekspor melalui gudang SRG, seperti komoditas ikan dari gudang SRG Benoa Bali dan Probolinggo ke Korea dan Australia; dan beras organik dari gudang SRG Wonogiri ke Amerika Serikat, Perancis, Singapura dan Malaysia.

Berikutnya kopi dari gudang SRG Aceh Tengah dan Subang ke Amerika Serikat, Mesir dan Lebanon; dan rumput laut dari gudang SRG Makassar ke Jepang, Italia, Tiongkok, Rusia, dan Jerman. SRG adalah sistem penyimpanan komoditas di gudang SRG yang membantu petani dan pelaku usaha dalam melakukan tunda jual saat harga turun dan

memperoleh alternatif pembiayaan dengan resigudang yang diterbitkan sebagai agunan di bank.

Selain itu, dalam SRG barang yang disimpan di gudang akan terjaga standar mutunya.

Melalui SRG akan terantau ketersediaan dan sebaran komoditas khususnya bahan pangan yang disimpan di gudang SRG. Hal ini dapat membantu pemerintah mengambil kebijakan yang diperlukan, seperti distribusi dari daerah surplus ke daerah minus.

Saat ini, nilai resigudang yang diterbitkan tercatat Rp338,18 miliar dengan pembiayaan sebesar Rp160,04 miliar periode Januari – Juli 2023. Kemendag saat ini mengatur 22 jenis komoditas dalam penyelenggaraan SRG berdasarkan Permendag Nomor 24 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 33 Tahun 2020 tentang Barang dan Persyaratan Barang yang Dapat Disimpan dalam Sistem Resi Gudang.

Komoditas SRG tersebut meliputi gabah, beras,

jagung, kopi, kakao, lada, karet, rumput laut, rotan, garam, gambir, teh, kopra, timah, bawang merah, ikan, pala, ayam karkas beku, gula kristal putih, kedelai, tembakau, dan kayu manis.

Nilai transaksi PLK (pasar lelang komoditas) mencapai Rp43,85 Miliar dan Instrumen PLK akan diperkuat instrumen lain yang dapat digunakan pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan distribusi pasokan komoditas adalah PLK. PLK merupakan pasar fisik komoditas yang terorganisasi bagi pelaku usaha untuk bertransaksi melalui sistem lelang. Adanya PLK akan mewujudkan perdagangan yang transparan, adil, akuntabel, dan stabilisasi harga.

Selain itu, PLK juga dapat menjadi akses pasar untuk komoditas yang disimpan di gudang SRG. Didid menyebutkan, nilai transaksi PLK pada Januari – Juli 2023 mencapai Rp43,85 miliar. Transaksi PLK ini mencakup komoditi karet, kopi, beras, dan komoditi pertanian lainnya.

Dalam upaya penguatan nilai ekonomi PLK,

telah diterbitkan Perpres Nomor 75 Tahun 2022 tentang Penataan, Pembinaan, dan Pengembangan PLK. Rancangan Permendag PLK akan mengatur beberapa mekanisme. Pertama, pasar lelang spot dan forward yang melibatkan banyak penjual dan pembeli sebagai peserta lelang.

Kedua, penyelenggara lelang komoditas harus mendapatkan izin dari Bappebti. Ketiga, Bappebti mengawasi pelaksanaan lelang komoditas di Indonesia. Keempat, komoditas yang ditransaksikan melalui PLK harus memiliki standar mutu.

Kelima, dalam mekanismenya, PLK akan diintegrasikan dengan SRG sebagai akses pasar komoditas yang disimpan di gudang SRG.

Keenam, komoditas yang ditransaksikan melalui PLK akan diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan berdasarkan masukan dari K/L, pemerintah daerah, dan pelaku usaha. Kemendag Bangun Ekosistem Aset Kripto, Transaksi Aset Kripto Catat Rp 66,44 Triliun. ●gro